

PEMANFAATAN SALURAN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN OLEH PENGGUNA DALAM KEGIATAN DISEMINASI DI BALITTRO

Rushendi¹

¹Pustakawan Muda pada Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

Email : library_rismc@yahoo.co.id

Abstrak

Balitro memproduksi teknologi hasil-hasil penelitian tanaman rempah dan obat dan disebarluaskan ke pengguna melalui media. Tujuan kajian mengetahui kegiatan diseminasi informasi dan perpustakaan oleh pengguna Balitro 5 tahun (2009-2013). Metode pengkajian menggunakan analisis isi dengan mengumpulkan data-data dokumen dari bagian (1) informasi (ekspose dan pameran, publikasi hasil penelitian, kunjungan, dan magang/pelatihan) dan (2) perpustakaan (koleksi, statistik perpustakaan) dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Kegiatan ekspose/pameran tertinggi tahun 2011 sebanyak 14 kali (8.904 orang). Penyebaran publikasi oplah tertinggi 2012 sebanyak 7.800 eks. Seminar rutin bulanan tertinggi tahun 2011 yaitu 11 kali (23 pemakalah). Kunjungan ke Balitro tertinggi tahun 2013 : 54 kali dengan jumlah pengunjung 3.670. Tahun 2012 tertinggi untuk permintaan dan pelaksanaan magang dengan jumlah peserta 70 orang. Tambahan koleksi Perpustakaan Balitro berupa Buku 313 judul, Majalah 432 judul/849 eks, Dokumentasi (prosiding, laporan) 315 judul/718 eks dan CD ROM 30 keping. Pengunjung perpustakaan Balitro berjumlah 4.829 orang (965,8/tahun). Kebutuhan informasi pengguna di perpustakaan Balitro berdasarkan komoditas tanaman obat menduduki posisi tertinggi yaitu pada tahun 2009 sebanyak 846 orang. Pangkalan data IPTANTRO berjumlah 13.244 record, BUKU 2.641 record, dan majalah 123 record.

Keywords : diseminasi, informasi, perpustakaan, Balitro

Pendahuluan

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro), telah banyak memproduksi teknologi hasil-hasil penelitian tanaman rempah dan obat (TRO) diantaranya adalah varietas unggul dan teknik budidaya. Selain hasil penelitian dalam bidang pemuliaan, Balitro juga menghasilkan beberapa produk informasi seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) Budidaya, SOP Pengendalian Hama dan Penyakit dan beberapa produk olahan dari komoditas tanaman obat seperti temulawak cermerlang, purwoceng stamina, secang fit, ekstrak sambilot, dan ekstrak pegagan. Hasil penelitian tersebut perlu disebarluaskan kepada pengguna melalui berbagai media diantaranya ekspose/pameran, penyebaran publikasi ke Pusat Penelitian, Balai Besar Litbang, Balit, dan Loka Pene-

litian di lingkup Kementerian Pertanian, perguruan tinggi dan dinas-dinas pertanian/perkebunan seluruh Indonesia; seminar rutin balai; pengunjung yang datang ke Balitro; dan magang/pelatihan.

Walaupun hasil-hasil penelitian telah banyak diperoleh, namun pada kenyataannya petani TRO belum memberikan hasil yang optimal bagi pengguna petani TRO. Salah satu penyebabnya adalah penerapan teknologi hasil-hasil penelitian di tingkat pengguna/petani yang masih rendah karena belum lancarnya komunikasi antara penghasil dan pengguna teknologi (Saleh, 2011). Untuk lebih memperlancar dan mempercepat arus informasi ke pengguna teknologi, maka upaya penyebaran informasi hasil penelitian yang mantap dipandang sangat perlu untuk dilakukan. Penyebaran informasi

harus memperhatikan kelompok sasaran yang hendak dicapai, bentuk dan isi pesan yang hendak disampaikan serta cara dan bentuk media diseminasi yang akan digunakan (Saleh, 2010).

Penyampaian informasi dari penghasil ke pengguna teknologi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi secara tidak langsung biasanya hanya bersifat satu arah. Komunikasi hasil penelitian perlu dilakukan secara langsung dengan pengguna dan pengambil kebijakan sehingga terjadi komunikasi dua arah seperti seminar, ekspose, dan pameran. Dengan cara demikian, umpan balik (*feedback*) dari pengguna diharapkan dapat diterima langsung oleh penghasil teknologi untuk dijadikan sebagai masukan dalam perbaikan perencanaan penelitian selanjutnya. Komunikasi langsung yang diterapkan tidak hanya untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian terbaru tetapi juga harus mampu difasilitasi melalui pelaksanaan kerjasama kemitraan antara pengguna sektor hulu, hilir dengan pemodal dan pembeli produk/eksportir. Upaya memfasilitasi sektor hulu dengan sektor lainnya tersebut menjadi sangat penting karena peningkatan produktivitas di sektor hulu akan menjadi sia-sia manakala produk-produk yang dihasilkan tidak ada yang membeli (Saleh, 2011).

Penyampaian informasi hasil penelitian (diseminasi) dapat dilakukan oleh perpustakaan melalui bagian layanan kepada pengguna dengan mudah dan cepat. Salah satu cara diseminasi adalah melalui promosi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi ke pengguna aktual (peneliti, petani, pengusaha) maupun potensial (mahasiswa, calon peneliti, dll) tentang produk yang dihasilkan, dan sebagai upaya untuk berkomunikasi dengan individu, kelompok, atau organisasi secara langsung ataupun tidak langsung. Promosi adalah bagian dari sebuah

bauran pemasaran suatu organisasi yang memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan pasar akan organisasi dan atau produknya (Stanton, 1991), sedangkan menurut Tjiptono (1995) tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi, dan membujuk, serta mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.

Media/saluran informasi adalah sarana yang digunakan untuk memberikan informasi peristiwa-peristiwa yang terjadi kepada masyarakat umum secara cepat. Melalui media, informasi yang akan disampaikan akan lebih efektif dan lebih cepat. Terlebih sekarang sudah zaman modern yang serba modern. Banyak alat-alat pembantu yang akan mempermudah untuk memasyarakatkan berita. Teknologi TRO yang dihasilkan akan sangat bermanfaat apabila teknologi tersebut sampai dan dipakai oleh pengguna (petani, BPTP, pengambil kebijakan, dan pelaku agribisnis lainnya). Bentuk kegiatan diseminasi antara lain adalah berupa pengembangan media informasi, ekspose dan pameran, seminar dan komersialisasi teknologi (Saleh, 2011).

Tujuan kajian ini untuk mengetahui kegiatan diseminasi (informasi dan Perpustakaan) oleh pengguna Balittro selama 5 tahun dari tahun 2009-2013.

Metode

Metode pengkajian menggunakan analisis isi dengan mengumpulkan data-data dokumen dari Bagian Informasi untuk memperoleh data ekspose dan pameran, publikasi hasil penelitian, kunjungan, dan magang/pelatihan; dan dari Bagian Perpustakaan untuk koleksi, statistik perpustakaan. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis deskriptif dengan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil dan Pembahasan

Balittro menyediakan informasi sesuai dengan misinya, yaitu menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi tanaman rempah dan obat; dan meningkatkan mutu, pelayanan dan intensitas komunikasi/diseminasi teknologi tanaman rempah dan obat. Informasi dan perpustakaan dimanfaatkan oleh pengguna dalam kegiatan diseminasi Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat diantaranya :

1. Saluran Informasi

a. Ekspose/Pameran

Pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa Pameran yang diikuti Balittro baik nasional dan daerah selama 5 tahun terakhir tertinggi berada pada tahun 2011 yaitu 14 kali dengan pengunjung sebanyak 8.904 orang. Sementara itu terendah tahun 2013 dengan frekuensi 7 kali (4.569 orang pengunjung). Kemeriah dan tingginya jumlah pengunjung tak lepas dari gencarnya sosialisasi kegiatan dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kecintaan kepada produk dalam negeri dan tema pameran tersebut. Frekuensi pelaksanaan dari tahun ke tahun menurun dikarenakan selain anggaran yang kurang memadai juga tema pameran yang tidak sesuai dengan mandat Balittro.

Tabel 1. Ekspose dan Pameran Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Tahun 2009-2013.

No.	Tahun	Frekuensi Pelaksanaan	Pengunjung
1.	2009	10	5.370
2.	2010	12	7.489
3.	2011	14	8.904
4.	2012	8	3.490
5.	2013	7	4.569

b. Publikasi hasil penelitian

Saluran informasi untuk penyebaran hasil-hasil penelitian sangat beragam dan dikemas dalam berbagai bentuk seperti majalah ilmiah, laporan tahunan, jurnal, prosiding, warta, bulletin, edisi khusus dan sebagainya. Publikasi yang diterbitkan oleh Balittro diantaranya Buletin TRO, Perkembangan Teknologi, Warta Balittro, Leaflet, Booklet, Prosiding/monograf, Laporan Tahunan dan Laporan Hasil Penelitian. Tabel 2 memperlihatkan bahwa publikasi Balittro oplah tertinggi tahun 2012 sebesar 7800 eksemplar dan terendah tahun 2008 sejumlah 3400 eksemplar, karena pada tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah judul publikasi yang terbit dan peningkatan anggaran. Publikasi tersebut disebarluaskan melalui tukar-menukar ke berbagai instansi lingkup Kementerian Pertanian, dinas-dinas pertanian/perkebunan, serta perguruan tinggi negeri seluruh Indonesia.

Tabel 2. Jumlah Publikasi yang Diterbitkan Balittro Selama Kurun Waktu 2009-2013

No.	Publikasi	Terbitan (tahun)	Judul (terbitan)	2009 (eks)	2010 (eks)	2011 (eks)	2012 (eks)	2013 (eks)
1	Buletin TRO	2 kali	10	600	600	600	600	600
2.	Perkembangan Teknologi/Edisi Khusus*	2 kali	5	600	600	-	-	-
3.	Warta Balittro	1-2 kali	8	250	250	500	500	500
3.	Leaflet	5 kali	1	1.000	2.000	3.000	5.000	-
4.	Booklet	3-4 kali	1	500	300	600	1000	-
5.	Prosiding/monograf	2 kali	25	300	300	600	500	500
6.	Laporan Tahunan	1 kali	1	100	100	100	100	100
7.	Laporan Hasil Penelitian	1 kali	1	100	100	100	100	100
	Jumlah			3.450	4.250	5.500	7.800	1.800

Ket. * 2011-2013 tidak terbit.

c. Seminar Rutin Balai

Setiap tahun Balittro mengadakan Seminar Rutin Bulanan yang dihadiri oleh para peneliti baik dari dalam dan luar instansi Balittro khususnya yang berada di kawasan Kampus Penelitian Cimanggu. Pada tahun 2011 frekuensi tertinggi yaitu 11 kali (23 pemakalah) dan terendah tahun 2011 yaitu 8 kali dengan 17 pemakalah. Faktor yang mempengaruhi menurunnya frekuensi seminar rutin Balittro dikarena banyak kegiatan para pemakalah di luar jadwal dan menurunnya jumlah judul penelitian tiap tahunnya.

Tabel 3. Seminar Rutin yang Dilaksanakan Balittro Tahun 2009-2013

No.	Tahun	Frekuensi (kali)	Jumlah Pemakalah
1.	2009	10	27
2.	2010	8	18
3.	2011	11	23
4.	2012	8	17
5.	2013	8	18

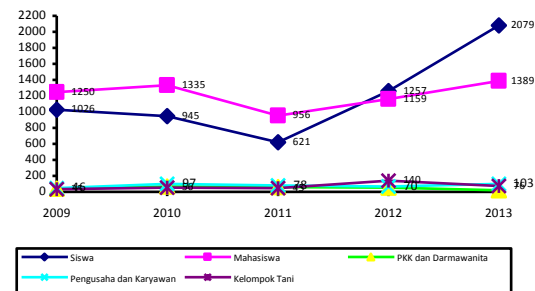
d. Kunjungan Ke Balittro

Dalam rangka memberikan informasi mengenai perkembangan hasil penelitian, produk yang telah dikeluarkan, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki, Balittro menerima kunjungan atau studi banding bagi mahasiswa. Penyediaan Wahana Agrowidyawisata juga dimaksudkan untuk penelitian, pendidikan dan wisata. Layanan kunjungan difokuskan kepada studi banding ke laboratorium, unit penyulingan, pembuatan produk, koleksi tanaman petak pamer, kebun wisata ilmiah serta simulasi atau demo penanaman dan pembuatan produk TRO. Tabel 4 memperlihatkan bahwa selama kurun waktu 5 tahun jumlah pengunjung ke Balittro tertinggi tahun 2013 (54 kali kunjungan) dengan jumlah pengunjung mencapai 3.670 orang dan terendah tahun 2011 sebanyak 1.760 orang.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan ke Balittro Tahun 2009-2013

No.	Tahun	Frekuensi (kali)	Pengunjung (orang)
1.	2009	45	2.400
2.	2010	43	2.500
3.	2011	38	1.760
4.	2012	46	2.680
5.	2013	54	3.670

Pada Gambar 1 terlihat bahwa pengunjung perpustakaan ini terdiri dari siswa, mahasiswa, ibu-ibu anggota PKK dan Dharma Wanita, pengusaha dan karyawan serta kelompok tani. Pengunjung terbanyak pada tahun 2013 adalah dari kelompok siswa dan mahasiswa yang melakukan studi banding. Pengunjung kelompok tani masih termasuk rendah. Oleh karena itu Balittro perlu melakukan promosi.



Gambar 1. Karakteristik pengunjung ke Balittro selama 5 tahun

e. Magang/Pelatihan

Alih teknologi ditekankan dalam bentuk magang/pelatihan. Magang/pelatihan dimaksudkan untuk menyebarkan inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balittro yang meliputi : benih varietas unggul, teknologi budidaya, pengendalian OPT dan teknologi pasca panen. Jenis magang yang disebarluaskan sebanyak 17 jenis. Tahun 2012 menempati tahun tertinggi untuk jumlah peserta magang sebanyak 70 kali dan terendah tahun 2009 sebanyak 42 peserta. Peserta magang diantaranya dari Kelompok tani, pengusaha, Dinas Pertanian, Ibu-ibu PKK, dll.

Tabel 6. Jumlah Magang/Pelatihan yang Diadakan Balitro Tahun 2009-2013 Sesuai dengan Permintaan Pengguna.

No.	Tahun	Frekuensi (kali)	Jumlah Peserta
1.	2009	7	42
2.	2010	10	57
3.	2011	10	64
4.	2012	9	70
5.	2013	8	68

2. Perpustakaan

a. Tambahan Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa salah satu kriteria

dalam penilaian layanan perpustakaan adalah melalui kualitas koleksinya.

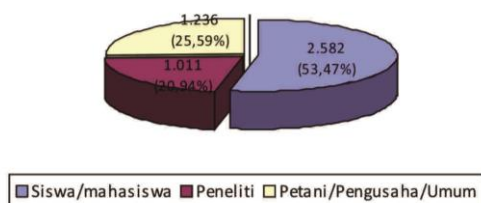
Tambahan koleksi bisa diperoleh dengan tukar-menukar, lokal konten, hadiah serta pembelian. Tabel 7 memperlihatkan jumlah penambahan koleksi perpustakaan Balitro selama 5 tahun berdasarkan kelompok publikasi. Jumlah keseluruhan tambahan koleksi perpustakaan Balitro selama 5 tahun adalah Buku 313 judul, Majalah 342 judul/849 eks, Dokumentasi (prosiding, laporan) 315 judul/718 eks dan CD ROM 30 keping. Subjek tambahan koleksi buku dan majalah sebagian besar bidang pertanian khususnya tanaman perkebunan.

Tabel 7. Pertambahan Koleksi Perpustakaan Balitro Tahun 2009-2013

No.	Publikasi	Jumlah (judul/eks)					Jumlah
		2009	2010	2011	2012	2013	
1.	Buku	66	100	54	61	32	313
2.	Majalah	56/154	40/121	66/164	88/236	92/174	342/849
3.	Dokumentasi	97/321	87/154	62/124	48/98	21/21	315/718
4.	CD-Rom	3	7	12	6	2	30

b. Pengunjung Perpustakaan

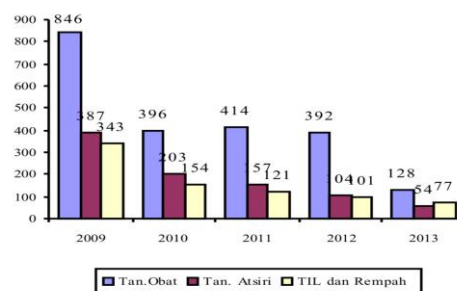
Pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa pengunjung perpustakaan Balitro selama 5 tahun terakhir didominasi oleh siswa dan mahasiswa sejumlah 2.582 orang (516,4/tahun), diikuti petani/pengusaha/umum sebanyak 1.236 orang (247,2/tahun) dan 1.011 orang (202,2/tahun) peneliti (202,2/tahun).



Gambar 2. Pengunjung Perpustakaan Balitro Berdasarkan Jenis Pengguna Selama 5 Tahun Terakhir

c. Permintaan Informasi berdasarkan Komoditas Kebutuhan informasi di perpustakaan Balitro berkaitan erat dengan komoditas/mandate penelitian

dalam program penelitian balai. Gambar 3 menunjukkan bahwa pengguna mencari informasi berdasarkan komoditas tanaman obat menduduki posisi tertinggi yaitu pada tahun 2009 sebanyak 846 orang. Hal ini berkaitan dengan Permentan No. 4/Permentan/OT.140/2011 bahwa Balitro mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman rempah, obat, atsiri dan jambu mente.



Gambar 3. Pengguna Mencari Informasi berdasarkan Komoditas Tahun 2009-2013

d. Data Entry

Perpustakaan Balitro memiliki 3 pangkalan data yaitu : 1) pangkalan data BUKU berisi data katalog buku yang ada di perpustakaan, pangkalan data IPTANTRO (informasi pertanian tanaman rempah dan obat) berisi informasi data bibliografi artikel dari koleksi prosiding, majalah dan laporan, dan pangkalan data Majalah (koleksi majalah yang ada diperpustakaan Balitro). Data entry adalah proses memasukkan data (informasi) ke program/software komputer yang akan dijadikan sumber informasi bagi orang/pihak lainnya, yang menghasilkan suatu pangkalan data informasi terbaru dan memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan berbagai hal sesuai dengan tujuan dari data entry tersebut. Tabel 8 memperlihatkan bahwa pangkalan data IPTANTRO selama 5 tahun terakhir berjumlah 13.244 record, buku 2.641 record dan majalah 123 record. Penggunaan teknologi komputer di perpustakaan memiliki manfaat sangat besar karena dapat mempercepat proses penemuan kembali informasi, memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka dan komunikasi antar perpustakaan serta menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan (Sophia, 1998).

Tabel 8. Perkembangan Jumlah Cantuman 3 Pangkalan Data Perpustakaan Balitro Tahun 2009-2013.

No.	Pangkalan Data	Jumlah cantuman					Jumlah record
		2009	2010	2011	2012	2013	
1.	BUKU	2.025	460	59	61	36	2.641
2.	IPTANTRO	5.306	2.090	5.032	678	138	13.244
3.	Majalah	-	75	20	16	12	123

Kesimpulan

Dengan adanya kajian ini maka bisa diperlihatkan hasil kegiatan Diseminasi Informasi dan Perpustakaan Balitro selama tahun 2009-2013 diantaranya kegiatan ekspose dan

pameran, publikasi hasil penelitian, kunjungan, dan magang/pelatihan, koleksi perpustakaan. Saluran informasi penyebaran hasil-hasil penelitian diantaranya publikasi yang diterbitkan Balitro, Seminar Rutin Bulanan, Kunjungan, magang/pelatihan. Untuk perpustakaan diantaranya tambahan koleksi, layanan pengunjung perpustakaan dan kegiatan perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Alexius I.M., AI, Riah Wiratningsih dan Ardian M.P.(2010) Diseminasi Informasi Melalui Media *Digital Library* Universitas Sebelas Maret Dalam Mendukung Perankingan *Webometrics*.
<http://riah.staff.uns.ac.id/2011/02/28/iseminasi-informasi-melalui-media-digital-library-universitas-sebelas-maret-dalam-mendukung-perankingan-webometrics-studi-evaluasi-media-digital-library-universitas-sebelas-maret-surakarta-tahun-20/>
 [Diakses 20 Juli 2012].
- Apa itu : lokakarya, seminar, training, symposium, diskusi panel, rapat dan kongres?
<http://julianatamanbali.blogspot.com/2012/03/lokakarya-seminar-training-symposium.html>. [Diakses 20 Juli 2012].
- Mustafa, Badollahi (1996) Promosi Jasa perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bafadal, Ibrahim (2008) Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono (2001) Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Effendy, OU (1992) Hubungan Masyarakat Suatu studi komunikologis. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kohar, Ade (2003) Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta : PDII LIPI.
- Kusmayadi, E. (2006) Konversi File untuk Membangun Perpustakaan Digital. Makalah disampaikan pada pelatihan pengelolaan perpustakaan lingkup Puslitbangun, tanggal 30 September – 2 Desember 2006 Cimanggu Bogor. 16 p. (*Unpublsh*).
- Permentan No. 64/Permentan/OT.140/2011. tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Rushendi (2009) Kontribusi Karya Tulis Hasil Penelitian dalam Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Jurnal Perpustakaan Pertanian 18 (1) : 25-29.
- Rushendi (2010) Persepsi Peneliti Balitro terhadap Jurnal

- Elektronik. Jurnal Perpustakaan Pertanian 19(2): 58-65.
- Saleh, A., A. Kardinan, I. Darwati, Tri Eko W., dan Rushend (2011) Diseminasi inovasi dan informasi hasil penelitian obat dan aromatik. Laporan Teknis Penelitian 2010 : 433-443
- Saleh, A, Molide R., Tri Eko W., I. Darwati dan Rushendi (2010) Diseminasi inovasi dan informasi hasil penelitian obat dan aromatik. Laporan Teknis Penelitian 2009 : 289-305.
- Sophia, S. (1998) Pemanfaatan jasa perpustakaan dan informasi oleh peneliti : kasus Pustaka. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 7 (1). hlm. 9-14.
- Suwarno, W. (2009) Psikologi Perpustakaan. Jakarta: Sagung Seto.
- Tjiptono, F. (1995) *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset.
- William J. Stanton, Michael J. Etzel., and Bruce J. Walker (1991) *Fundamentals of Marketing*. New York: McGraw-Hill.

